

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 PATEBON



Disusun oleh

Nama : Noorca Amerta Ramadhana

NIM : 6101409049

Prodi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes
NIP.19590315 198503 1 003

Danardono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19601123 198501 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada praktikan, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Patebon dengan baik dan lancar.

Dalam penyusunan laporan ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini dan secara khusus kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Patebon, Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNNES di SMP Negeri 2 Patebon, Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes .
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan para praktikan, Danardono, S.Pd, M.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Patebon, Sutarno, S.Pd
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP N 2 Patebon Kendal.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Patebon, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu
9. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 2 Patebon yang saling memberikan dukungan, masukan, dan semangat dalam pelaksanaan PPL.
10. Siswa - siswi SMP Negeri 2 Patebon khususnya kelas VIII, yang telah berperan aktif dalam pembelajaran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat untuk mahasiswa praktikan pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Patebon, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL II	5
B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	6
C. Struktur Organisasi Sekolah	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR
2. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
3. RENCANAN KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN
4. DAFTAR HADIR MAHASISWA PRAKTIKAN
5. PROGRAM TAHUNAN
6. PROGRAM SEMESTER
7. SILABUS
8. RENCANA PEMBELAJARAN
9. KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PATEBON
10. JADWAL TUGAS MENGAJAR PRAKTIKAN DISEKOLAH
LATIHAN
11. DAFTAR NILAI SISWA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang professional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Pada dasarnya PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, hal ini bertujuan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya selama menimba ilmu di Unnes, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga

pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 18 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan,
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh di tempat mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang ada di sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL II mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud;

- f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - e. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing aturan pendidikan. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan Propinsi untuk pendidikan menengah. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya;
2. Beragam dan berpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sedangkan acuan operasional penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Peningkatan Iman dan Takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kesenjangan gender;
12. Karakteristik satuan pendidikan.

Kerangka dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri atas beberapa komponen, yaitu tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Patebon yang beralamatkan di Jalan Raya Sunan Abinawa, Kebon Harjo Patebon, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus UNNES selama 3 hari. Yaitu tanggal 24-26 Juli 2012 pada pukul 08.00 WIB-11.30 WIB di Laboratorium FIK UNNES.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada Senin, 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Patebon dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 s/d 10 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi PJKR, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah praktikan menjadi Guru PPL Penjasorkes.

Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIIID, VIIIE, VII F, dan VIII G, dengan mengampu mata pelajaran Penjasorkes. Dalam satu minggu, masing-masing kelas mendapatkan 2 jam pelajaran kewarganegaraan. Praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut, disesuaikan dengan kurikulum KTSP pada setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari guru pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Praktikan berkonsultasi dengan Pamong mengenai perangkat pembelajaran.

Setelah itu, Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun

perangkat pembelajaran yang meliputi : Rincian Minggu Efektif, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- b. Setelah Rencana Pelaksanaan pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIIID, VIIIE, VII F, dan VIII G di bawah bimbingan Pamong.
- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong.
- d. Pada minggu-minggu akhir masa PPL 2 diadakan penilaian yang dilakukan Pamong dan Dosen Pembimbing.

F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama masa PPL 2 adalah sebagai berikut:

❖ Faktor Pendukung

1. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
3. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
4. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.
5. Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
6. Pihak karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
7. Adanya kerjasama yang baik antarmahasiswa praktikan.

❖ Faktor Penghambat

1. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar

2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
3. Keadaan beberapa siswa yang sedikit mengalami penurunan semangat belajar dikelas karena kelelahan fisik.
4. Kurangnya keterlibatan praktikan dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah latihan.
5. Masih kurangnya pengalaman sekolah sebagai sekolah latihan, sehingga antara pihak praktikan dan pihak sekolah masih bingung dalam proses pelaksanaan PPL

G. Guru Pamong

Guru pamong pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Bapak Mundjari, S.Pd. merupakan guru yang sudah berpengalaman, sehingga sudah lama mengajar pendidikan penjasorkes dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMP Negeri 2 Patebon juga menggunakan Kurikulum tersebut.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam hal memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana cara melakukan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran penjasorkes di sekolah. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar .

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk prodi PJKR adalah bapak. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. Beliau bersifat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon dari tanggal 31 Juli – 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan penerjunan mahasiswa secara langsung ke lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Kegiatan PPL memperluas cakrawala calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. PPL sebagai ajang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. SMP Negeri 2 Patebon merupakan sekolah yang diadakan sebagai wujud rasa cinta terhadap nusa dan bangsa dengan memberikan kesempatan kepada generasi dari seluruh nusantara dengan proses pembelajaran yang dilakukan sangat baik, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi.

B. Saran

❖ Bagi Sekolah Latihan

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 2 Patebon, yaitu :

1. Kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk menimba ilmu dari SMP Negeri 2 Patebon merupakan suatu kehormatan bagi Mahasiswa praktikan PPL mengingat kebesaran dan keunggulan sekolah, sehingga praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMP Negeri 2 Patebon diharapkan dapat mempertahankan sekolah berkarakter dan tidak lupa mengutamakan prestasi baik akademik maupun non akademik

yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

❖ Bagi Pihak Unnes

1. Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Diharapkan adanya komunikasi dan koordinasi yang lebih baik lagi antara pusat pengembangan PPL unnes dengan para mahasiswa PPL yang berhubungan dengan penyampaian informasi dan mekanisme penjurusan, proses pelaksanaan PPL dan penarikan PPL agar lebih jelas dan profesional.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak limpahan karunia dan anugerahNya sehingga praktikan dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan kegiatan , administrasi pembelajaran dan pembinaan kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 di sekolah latihan yaitu SMP N 2 Patebon, praktikan memperoleh gambaran mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah yang sesungguhnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Penjasorkes adalah mata pelajaran yang sangat menarik karena selalu berkaitan erat dengan kesegaran jasmani juga kesehatan tubuh. Tetapi kadang kala siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikanya karena begitu kompleksnya gerakan-gerakan olahraga tertentu dan ada gerakan-gerakan yang mereka anggap sulit untuk dilakukan. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita bisa menggunakan media yang sesuai maka siswa akan menjadi lebih mudah untuk mengerti paham dan juga dapat melakukan gerakan yang diajarkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai untuk sarana prasarana olahraga, dan dapat pula menggunakan pembelajaran dengan alat-alat modifikasi sebagai penunjang proses pembelajaran. Untuk teori pihak sekolah menyediakan buku-buku tentang olah raga yang cukup lengkap di perpustakaan, serta materi dari lembar kerja siswa (LKS) Jadi siswa dapat menambah pengetahuan tentang olah raga dari buku LKS dan dengan membaca buku di perpustakaan.

Hal yang menunjang dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah adanya dukungan sarana dan prasarana. Sarana prasarana yang dimiliki SMP N 2 Patebon ini sudah sangat memadai. Dengan area tanah yang luas, sekolah ini memiliki ruangan kelas yang cukup. Sekolah ini sudah memiliki laboratorium komputer sebagai penunjang matapelajaran TIK, laboratorium IPA, perpustakaan untuk menambah referensi pengetahuandari buku/literatur, dan LCD untuk

memperjelas pelajaran yang diajarkan. Selain itu sekolah juga memiliki fasilitas *free hotspot area* yang dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan. Fasilitas ini merupakan salah satu contoh kemajuan teknologi yang sudah digunakan di SMP N 2 Patebon. Jadi, SMP N 2 Patebon ini tidak kalah saing dengan sekolah RSBI/SBI yang sudah menggunakan fasilitas ini. Selain itu ruang musik juga tersedia untuk mengembangkan bakat minat siswa bermain musik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 2 Patebon guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru profesional. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bapak Mundjari, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 2 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 2 sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Penjas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes dalam PPL 2 ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon adalah adanya interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Penjasorkes praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Penjasorkes. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain:

- a. Mendapat gambaran bagaimana pengelolaan kelas yang baik;
- b. Mendapat pengalaman penggunaan variasi mengajar, metode dan belajar, serta sumber pembelajaran;

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang baik lagi. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Penjasorkes

Praktikan

Mundjari, S.Pd
NIP.19580717 198202 1 002

Noorca Amerta Ramadhana
NIM. 6101409049